

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Medan merupakan Ibukota Propinsi Sumatera Utara yang telah berkembang menjadi pusat berbagai kegiatan seperti sebagai pusat administrasi pemerintahan, pusat industri, pusat jasa pelayanan keuangan, pusat komunikasi, pusat akomodasi kepariwisataan, serta berbagai pusat perdagangan regional dan internasional. Kondisi ini menyebabkan Kota Medan tumbuh dengan pesat.

Jumlah penduduk kota Medan tahun 2006 sebesar 2.067.288 jiwa dengan luas wilayah mencapai 265,10 km<sup>2</sup>, memiliki 21 kecamatan dengan bentuk kota yang memanjang dari Utara ke Selatan. Kecamatan Medan Tuntungan sebagai lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian ini, terletak di wilayah selatan kota Medan, dengan luas wilayah 20,68 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 68.983 jiwa (2006).

Pertambahan penduduk meningkatkan kebutuhan akan perumahan, sarana/keperluan kota, serta transportasi dan komunikasi. Sejalan dengan meningkatnya kepadatan penduduk perkotaan, maka jumlah perjalanan juga semakin meningkat.

Apabila peningkatan tersebut tidak diikuti dengan penambahan jalan akan mengakibatkan terjadinya ketimpangan antara penyediaan dan permintaan. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan memperhitungkan beban, diperlukan studi tentang bangkitan perjalanan dan perumahan. Banyaknya pergerakan dan perumahan

dipengaruhi oleh faktor pendapatan, kepemilikan kendaraan, jumlah penduduk, pekerjaan penduduk.

Langkah untuk mengantisipasi keadaan tersebut maka pemerintah sebagai pihak yang terkait menempuh upaya-upaya pengadaan perumahan baik itu yang dilakukan pemerintah melalui perum perumnas maupun pihak swasta.

Perumahan yang dibangun oleh Pemerintah melalui Perum Perumnas merupakan suatu pemukiman terencana, untuk membantu masyarakat mendapatkan fasilitas tempat tinggal yang layak, dengan harga yang terjangkau (dapat dibayar dengan cara mengangsur).

Perumahan Simalingkar merupakan suatu zona perumahan yang relatif luas (dibangun di atas areal tanah seluas 151 hektar), dan merupakan pemukiman yang padat penduduknya dengan jumlah penduduk 22.974 jiwa yang menempati 7.425 unit rumah dari berbagai tipe. Dampak dari pembangunan perumahan ini akan menghasilkan lebih banyak lalu lintas yang terjadi, yang berasal dari dan masuk ke kawasan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan perjalanan penduduknya, maka tersedia armada angkutan umum seperti: minibus, dan lain-lain yang sejenisnya, yang dapat dijumpai setiap lima menit bergiliran melintasi kawasan tersebut, dari dan menuju beberapa terminal yang ada di kota Medan.

Walaupun demikian hanya tersedia satu ruas jalan saja yang dapat dilalui untuk keluar dan masuk ke dalam kawasan tersebut, dan untuk masa sekarang terlihat cukup padat namun pada masa – masa yang akan datang akan menimbulkan kemacetan pada jam – jam sibuk sebagai akibat penambahan

jumlah perjalanan atau pergerakan lalu lintas yang melampaui daya tampung jalan yang ada.

Untuk mengatasi hal di atas, maka kurang tepat jika hanya meneliti volume lalu lintas dari jalan yang ada saja, tetapi juga harus ditinjau sistem lalu lintas secara keseluruhan sehingga dapat diperhitungkan kemungkinan penambahan jumlah pergerakan lalu lintas yang diakibatkan pengembangan kawasan. Untuk itu diperlukan studi perencanaan transportasi yang memperhitungkan kondisi jalan yang akan terjadi di masa mendatang. Dalam penelitian ini aktifitas perjalanan yang akan terjadi di masa mendatang dapat direncanakan dengan membuat model perjalanan (yang dibangkitkan) yang disebut bangkitan lalu lintas. Studi bangkitan lalu lintas ini merupakan bagian integral dari proses perencanaan transportasi. Dengan mengadakan studi transportasi yang kontiniu maka dapat diantisipasi penambahan perjalanan (terhadap daya tampung jalan di kawasan perumahan) sehingga dapat diatasi dengan memperlebar jalan yang ada atau pembangunan jalan alternatif.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bangkitan pergerakan perjalanan ke tempat aktifitas penghuni perumahan Simalingkar, kebutuhan keperluan sarana transportasi (transportasi demand).

### 1.2.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengidentifikasi sarana, karakteristik dan faktor – faktor yang mempengaruhi aktifitas transportasi penghuni Perumahan Simalingkar Medan ke tempat beraktifitas.

### 1.3. Permasalahan

Pada penelitian ini dapat diidentifikasi kemungkinan terjadinya ketidak efisienan (kemacetan) lalu lintas yang diakibatkan oleh penambahan jumlah perjalanan yang melebihi daya tampung jalan di kawasan perumahan yang disebabkan oleh minimnya prasarana (jalan) untuk keluar dari dan masuk ke dalam kawasan yang hanya ada satu ruas jalan saja.

Studi perencanaan transportasi biasanya dimulai dari perencanaan tata guna lahan, bangkitan lalu lintas, distribusi perjalanan, pemilihan moda angkutan hingga penentuan lalu lintas.

### 1.4. Pembatasan Masalah

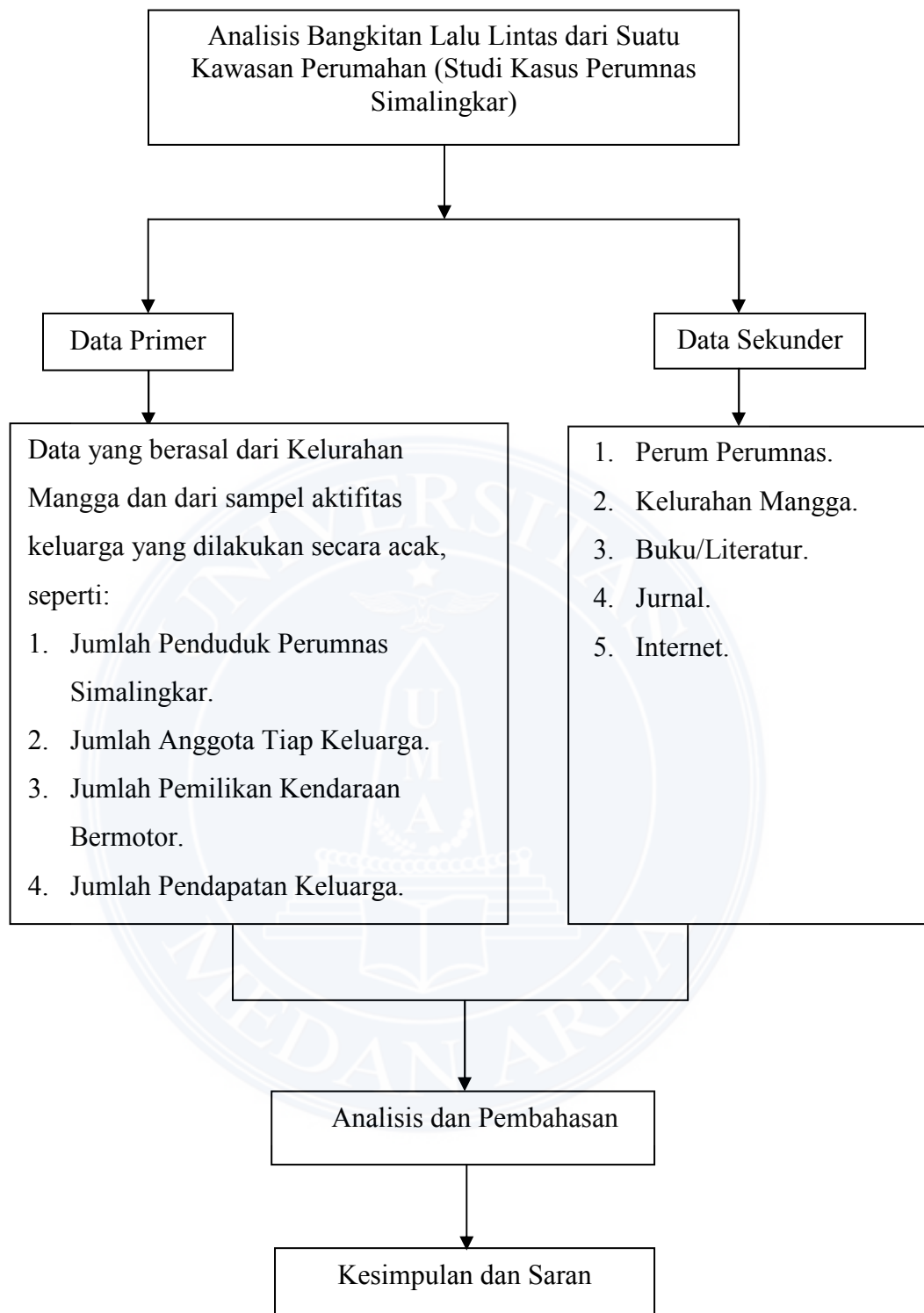
Dalam penelitian ini masalah yang dibahas dibatasi pada tahap studi bangkitan lalu lintas untuk mencari jumlah perjalanan yang terjadi dari kawasan perumahan. Perjalanan yang ditinjau adalah yang berasal dari rumah atau berdasarkan rumah dan yang ke luar dari kawasan perumahan yang berarti harus melintasi garis batas daerah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesa bahwa faktor – faktor yang

berpengaruh dalam pengadaan perjalanan (bangkitan lalu lintas) adalah: faktor jumlah anggota keluarga yang melakukan perjalanan, jumlah pemilikan kendaraan bermotor, dan jumlah pendapatan keluarga.

### 1.5. Metodologi Penelitian

Penulisan tugas akhir ini merupakan penelitian, yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dari aktifitas keluarga di Perumnas Simalingkar Medan dengan penyebaran kuisioner terhadap masing-masing kepala keluarga (KK) dengan jumlah minimum 100 KK. Pengambilan data (sampel) dilakukan secara acak dari setiap keluarga dengan berbagai tipe rumah. Disamping itu untuk mendukung terlaksananya tulisan ini diperlukan data pendukung dari Perum Perumnas, Kelurahan Mangga, serta literatur dari buku – buku dan jurnal yang berkaitan dengan kasus ini.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian  
Sumber: Data Primer